

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Pengukuran dan Analisis Produktivitas Menggunakan Metode Objective Matrix (OMAX) dan Multi Factor Productivity Measurement Model (MFPMM) (Studi Kasus: di PDAM Kab. Gorontalo)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 03 Februari 2021

Waktu : 08:30 s.d. Selesai

Dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh Sarjana Teknik (ST)

Dewan Penguji

1. Idham Halid Lahay, ST, M.Sc, IPM

NIP. 197410222005011002

2. Dr. Ir. Eduart Wolok, MT, IPM

NIP. 197605232006041002

3. Jamal Darusalam Giu, ST., MT

NIP. 198401102018031001

4. Buyung R. Machmoed, ST., M. Eng

NIP. 197610192006041001

5. Abdul Rasyid, ST., MT

NIP. 198105022008121003



Mengetahui,

**Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Gorontalo**



**Dr. Sardi Salim, MPd
NIP. 196807051997021001**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK

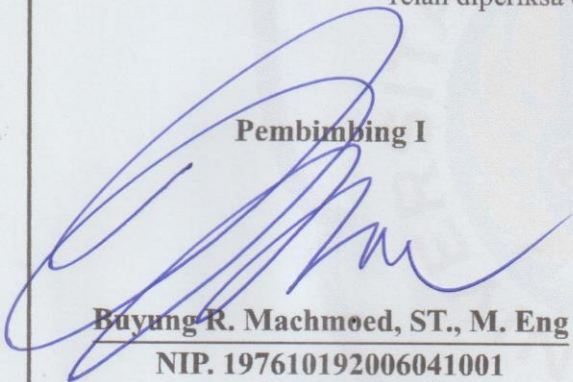
Pengukuran dan Analisis Produktivitas Menggunakan Metode Objective Matrix (OMAX) dan Multi Factor Productivity Measurement Model (MFPMM) (Studi Kasus: di PDAM Kab. Gorontalo)

Oleh :

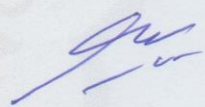
Hindun Effendy
561415006

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing


Pembimbing I


Buyang R. Machmoed, ST., M. Eng
NIP. 197610192006041001

Pembimbing II


Abdul Rasyid, ST., MT
NIP. 198105022008121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Industri


Hasanuddin, ST., M.Si
.197609292006041004

ABSTRAK

Hindun Effendy, 2021. Pengukuran dan Analisis Produktivitas Menggunakan Metode Objective Matrix (OMAX) dan Multi Factor Productivity Measurement Model (MFPMM) (Studi Kasus: di PDAM Kabupaten Gorontalo). Pembimbing Utama oleh Buyung R. Machmoed, ST., M.Eng dan pembimbing kedua Abdul Rasyid, ST., MT

Pertumbuhan penduduk di Indonesia bertambah seiring berjalannya waktu, hal ini membuat kebutuhan akan sumber daya menjadi bertambah besar, salah satunya kebutuhan air bersih. Pengukuran produktivitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan perbaikan yang akan datang. Perusahaan daerah air minum (PDAM) Kabupaten Gorontalo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyediaan air bersih melalui saluran pipa. Berdasarkan laporan posisi sambungan di PDAM Kabupaten Gorontalo diketahui sejauh ini pelayanan PDAM Kabupaten Gorontalo hanya melayani 11,6% jumlah total kepala keluarga yang terlayani. Pengukuran produktivitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) dan *Multi-Factor Productivity Measurement Model* (MFPMM). Tujuan penelitian ini yaitu mengukur tingkat produktivitas di PDAM Kab. Gorontalo dan melakukan evaluasi terhadap pengukuran produktivitas. Tingkat produktivitas PDAM Kabupaten Gorontalo tahun 2018 dan 2019 berdasarkan metode OMAX terjadi penurunan sebesar 76,67% hal ini dipengaruhi oleh bobot yang ditetapkan perusahaan dengan pencapaian produktivitas perusahaan hanya sebesar 23,33%. Tingkat produktivitas berdasarkan metode MFPMM terjadi penurunan sebesar 0,02% hal ini dipengaruhi oleh pemborosan *input* energi dan tenaga kerja sehingga peluang terjadi kehilangan keuntungan perusahaan sebesar Rp. 11.549.809,96. Evaluasi pengukuran produktivitas dilakukan pada *input* yang berkontribusi dalam penurunan produktivitas yaitu pada *input* energi dan tenaga.

Kata Kunci: Produktivitas, *Objective Matrix*, *Multi Factor Productivity Measurement Model*

ABSTRACT

Hindun Effendy, 2021. Productivity Measurement and Analysis Using the Objective Matrix (OMAX) Method and the Multi-Factor Productivity Measurement Model (MFPMM) (Case Study at Gorontalo District Regional Water Company). The principal supervisor is Buyung R. Machmoed, ST., M.Eng., and the co-supervisor is Abdul Rasyid. ST., MT.

Population growth in Indonesia increases over time. It makes the need for resources increases, one of which is the need for freshwater. Productivity measurement is carried out to determine the level of company performance and can be used as a guide for future improvements. The Regional Water Company of Gorontalo District is a company engaged in providing freshwater services through pipelines. Based on reports on the position of the connection of pipelines at the Regional Water Company of Gorontalo District, so far, the services of the Regional Water Company of Gorontalo District only serve 11.6% of the total number of the households served. The productivity measurement used in this study was the Objective Matrix (OMAX) method and the Multi-Factor Productivity Measurements Model (MFPMM). The purpose of this study was to measure the level of productivity at the Regional Water Company of Gorontalo District and to evaluate the productivity measurement. The productivity level of the Regional Water Company of Gorontalo District in 2018 and 2019 based on the OMAX method was decreased by 76,67%. It was affected by the weight set by the company with the achievement of company productivity that only reached 23.33%. The level of productivity based on the MFPMM method decreased by 0.02%. It was affected by the waste of energy and workforce inputs so that the company had the likelihood of losing profits as many as IDR 11.549.809,96. Evaluation of productivity measurement was carried out on inputs that contribute to decreasing productivity, namely energy and force.

Keywords: Productivity, Objective Matrix, Multi-Factor Productivity Measurement

